

KOREKSI YANG DISARANKAN PADA BUKU “7 HARI KUASAI BAHASA MANDARIN”

by Kevin Rodriguez

Submission date: 10-Jul-2024 12:40PM (UTC-0500)

Submission ID: 2414824432

File name: Koreksi_Yang_Disarankan_Pada_Buku_7_Hari_Kuasai_Bahasa_Mandarin_RTF_2023.rtf (277.79K)

Word count: 2663

Character count: 12819

KOREKSI YANG DISARANKAN PADA BUKU

“7 HARI KUASAI BAHASA MANDARIN”

Sudono Noto Pradono

Politeknik NSC Surabaya

sudono32@yahoo.com

ABSTRAK

Esai ini ditulis dengan maksud untuk mengoreksi kesalahan yang terdapat pada buku “7 Hari Kuasai Bahasa Mandarin.”. Strategi penelitian penulis terdiri dari memeriksa fonetik, karakter, dan terjemahan dari bahasa Mandarin yang ditemukan dalam sembilan kursus yang disertakan dalam buku ini untuk mengatasi masalah apa pun. Penulis menyimpulkan bahwa agar sebuah buku dapat diterbitkan dan sangat bermanfaat bagi pelajar bahasa Mandarin, penulis harus memiliki pemahaman yang memadai tentang fonetik, karakter, dan terjemahan.

Kata kunci: fonetik, karakter, terjemahan.

ABSTRACT

This essay was written with the intention of correcting errors contained in the book “7 Days to Master Mandarin.”. The author's research strategy consisted of examining the phonetics, characters, and translations of the Chinese found in the nine courses included in this book to address any issues. The author concludes that for a book to be published and of great benefit to Chinese language learners, the author must have an adequate understanding of phonetics, characters, and translation.

Key words: phonetics, characters, translation.

PENDAHULUAN

Karena semakin banyaknya investasi Tiongkok di Indonesia, semakin banyak pula masyarakat Indonesia yang tertarik mempelajari bahasa Mandarin atau bahasa Mandarin. Tentu saja ada beragam alasan mengapa orang Indonesia belajar bahasa Mandarin: ada yang ingin fasih berbahasa Mandarin agar bisa mendapat pekerjaan, ada yang ingin berbisnis dengan penutur bahasa Mandarin, dan sebagainya. Semakin banyak penerbit yang menerbitkan buku-buku tentang penguasaan bahasa Mandarin karena meningkatnya minat individu terhadap bahasa tersebut. Salah satu judul buku berbahasa Mandarin yang dirilis adalah “7 Hari Kuasai Bahasa Mandarin.” Lebih dari satu miliar orang berbicara bahasa Mandarin, menjadikannya bahasa dengan jumlah penutur asli terbanyak di seluruh dunia, menurut kata pengantar buku tersebut. Saat ini, bahasa Mandarin

adalah salah satu dari enam bahasa resmi PBB, bahasa resmi RRT, Taiwan, dan salah satu bahasa Singapura.

² Sedangkan data dari buku tersebut adalah sebagai berikut: “a) judul: 7 Hari Kuasai Bahasa Mandarin. ; b) pelis: Lianawnuati Widyan Safitri; c) penyunting: Muryani J. Semita; d) cetakan ke-1, 2017; e) penerbit: Pusat Kajian Bahasa, Yogyakarta; e) ISBN: 978-602-6595-17-1; f) total halaman: 204 halaman.”

Setelah membaca karya tersebut, penulis menemukan sejumlah kesalahan yang mereka yakini perlu diperbaiki. ² Oleh karena itu, tujuan halaman ini adalah untuk mengatasi kesalahan yang ditemukan dalam buku “7 Hari Kuasai Bahasa Mandarin.”

¹ **KAJIAN LITERATUR**

Menurut Jiang (2016 : 3), “pada bahasa Mandarin terdapat 4 nada dasar, yang terdiri dari nada pertama (55), nada kedua (35), nada ketiga (214) dan nada keempat (51). Keempat nada ini memberikan pengaruh makna yang berbeda.” Contohnya adalah sebagai berikut:

“妈 : mā (nada pertama) : mama.”

“麻 : má (nada kedua) : tanaman berserat.”

“马 : mǎ (nada ketiga) : kuda.”

“骂 : mà (nada keempat) : memarahi.”

Sedangkan menurut Liu (2004 : 20), “dalam percakapan umum orang Tionghoa modern, ada sejumlah suku kata yang tidak diberi nada dan diucapkan dengan nada “lemah”. Ini dikenal dengan nada netral dan ditandai dengan tidak adanya tanda nada.” Misalnya: 吗 (ma), 呢 (ne), 们 (men).

Selain itu, karakter yang berbeda dalam bahasa Mandarin memiliki nada yang berbeda pula. ² Contohnya adalah karakter “一” (yī). Menurut Cheung (1994 : 61), “tergantung pada apa yang mengikuti karakter “一” (yī), karakter “一” (yī) dapat diucapkan dalam tiga cara yang berbeda

sebagai berikut: 1) ketika karakter “一” (yī) digunakan sendiri atau ketika berdiri di akhir dari suatu rangkaian, maka karakter “一” (yī) tetap diucapkan pada nada pertama, contohnya: “十一” (shíyī); 2) bila karakter “一” (yī) diikuti oleh karakter yang bernada keempat, maka karakter “一” (yī) diucapkan pada nada kedua, contohnya: “一件” (yíjiàn); dan 3) bila karakter “一” (yī) diikuti oleh karakter yang bernada pertama, kedua atau ketiga, maka karakter “一” (yī) diucapkan pada nada keempat, contohnya: “一本” (yīběn).”

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun pengucapannya sama, perbedaan nada juga akan menghasilkan penafsiran yang berbeda. Selain itu, beberapa karakter dalam bahasa Mandarin mempunyai nada yang berbeda satu sama lain.

METODE PENELITIAN

Buku "7 Hari Kuasai Bahasa Mandarin" telah dikaji oleh penulis. Ada sembilan pelajaran dalam buku ini. Strategi penelitian penulis terdiri dari memeriksa ² fonetik, karakter, dan terjemahan dari bahasa Mandarin yang ditemukan dalam sembilan kursus yang disertakan dalam buku ini untuk mengatasi masalah apa pun. Oleh karena itu, penulis menawarkan rekomendasi perbaikan dengan berkonsentrasi pada sembilan pelajaran yang dibahas dalam buku ini.

¹ HASIL DAN PEMBAHASAN

Koreksi yang penulis sarankan dari buku “7 Hari Kuasai Bahasa Mandarin” diuraikan sebagai berikut:

Halaman 30

“Franklin, 他是我的朋友。”

“Franklin, tā shì wǒ de péngyǒu.”

“Franklin, ini adalah temanku.”

Pertama, “fonetik dari karakter “友” tertulis “yǒu” dalam nada ketiga, seharusnya fonetik dari karakter “友” tersebut tertulis “you” dalam nada netral. Menurut Shendingweiyuanhui (2012 : 982), fonetik dari karakter “友” tersebut adalah “you” dalam nada netral. Jadi fonetik dari “朋友” adalah “péngyou” yang artinya teman; sahabat. Kedua, karakter “他” (tā) diterjemahkan “ini”, seharusnya karakter “他” (tā) diterjemahkan “dia”. Menurut Pan dan Chen (1995 : 833), karakter “他” (tā) artinya adalah ia; dia (laki-laki).” **Oleh sebab itu, penulisan fonetik dan terjemahan yang benar adalah sebagai berikut:**

“Franklin, 他是我的朋友。.”

“Franklin, tā shì wǒ de péngyou.”

“Franklin, dia adalah temanku.”

Halaman 32

“请坐！有喝什么？茶还是咖啡？.”

“Qǐng zuó! Yào hē shénme? Chá hái shì kāfēi? .”

“Silakan duduk! Mau minum apa? Teh atau kopi?.”

Pertama, “fonetik dari karakter “坐” tertulis “zuó” dalam nada kedua, seharusnya fonetik dari karakter “坐” tertulis “zuò” dalam nada keempat. Menurut Pan dan Chen (1995 : 1197), fonetik dari “坐” adalah “zuò” dalam nada keempat, yang artinya adalah “duduk”. Kedua, dalam kalimat tersebut menggunakan karakter “有” (yǒu), seharusnya menggunakan karakter “要” (yào). Menurut Pan dan Chen (1995 : 1031 & 1075), karakter “要” (yào) artinya adalah “mau”, sedangkan karakter “有” (yǒu) artinya adalah “mempunyai; memiliki”. Ketiga, fonetik dari karakter “是” tertulis “shì” dalam nada keempat, seharusnya fonetik dari karakter “是” tertulis “shì” dalam nada netral. Menurut Pan dan Chen (1995 : 323), “还是” (háishi) artinya adalah “atau” di mana karakter “是”

tertulis “shì” dalam nada netral.” Oleh sebab itu, penulisan karakter dan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

“请坐！要喝什么？茶还是咖啡？。”

“Qǐng zuò! Yào hē shénme? Chá háishi kāfēi? .”

Halaman 32

“好。等一下。。”

“Hǎo. Dēng yī xià. .”

“Baiklah. Tunggu sebentar.”

“Fonetik dari karakter “一” tertulis “yī” dalam nada kesatu, seharusnya fonetik dari karakter “一” tertulis “yí” dalam nada kedua. Menurut Cheung (1994 : 61), bila karakter “一” diikuti dengan karakter yang bernada keempat, maka karakter “一” diucapkan dalam nada kedua. Dalam hal ini, karakter “下” (xià) bernada keempat, maka karakter “一” harus bernada kedua.” Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

“好。等一下。。”

“Hǎo. Dēng yí xià.”

Halaman 33

“早上好，Lydia!”

“Zǎoshàng hǎo, Lydia! .”

“Selamat pagi, Lydia!”

“Fonetik dari karakter “上” tertulis “shàng” dalam nada keempat, seharusnya fonetik dari karakter “上” tertulis “shang” dalam nada netral. Menurut Pan dan Chen (1995 : 1107), fonetik dari “早上” adalah “zǎoshang”, yang artinya adalah “pagi”, di mana fonetik dari karakter “上” tertulis “shang” dalam nada netral.” Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

“早上好，Lydia!”

“Zǎoshang hǎo, Lydia! .”

Halaman 34

“我喜欢弹钢琴和唱华语歌。”

“Wǒ xǐhuān tán gāngqín hé chàng huáyǔ gē.”

“Aku suka bermain piano dan menyanyi lagu Mandarin.”

Pertama, “fonetik dari karakter “欢” tertulis “huān” dalam nada kesatu, seharusnya fonetik dari karakter “欢” tertulis “huan” dalam nada netral. Menurut Pan dan Chen (1995 : 942), fonetik dari “喜欢” tertulis “xǐhuan” dimana “huan” dalam nada netral, yang artinya adalah “suka; cinta; gemar”. Kedua, menurut Li dan Cheng (2003 : 127-128), konjungsi atau kata sambung yang menghubungkan kata benda, kata ganti, atau frasa nominal adalah “和” (hé), “跟” (gēn), “同” (tóng), “与” (yǔ), dan “及”(jí), sedangkan konjungsi “并且” (bìngqiě) menggabungkan kata kerja, frasa verbal atau klausa, itu juga dikenal sebagai “并”(bìng). Dalam hal ini “弹钢琴” (tán gāngqín) yang artinya bermain piano, dan “唱华语歌” (chàng huáyǔ gē) yang artinya menyanyi lagu Mandarin adalah frasa verbal, bukan frasa nominal, maka konjungsi yang benar adalah “并” (bìng). Menurut Pan dan Chen (1995 : 57), “并” (bìng) artinya adalah ‘dan’.” Oleh sebab itu, penulisan karakter dan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

“我喜欢弹钢琴并唱华语歌。”

“Wǒ xǐhuan tán gāngqín bìng chàng huáyǔ gē.”

Halaman 43

“我有一个弟弟。”

“Wǒ yǒu yī gè dìdì.”

“Aku mempunyai seorang adik laki-laki.”

“Fonetik dari karakter “一” tertulis “yī” dalam nada kesatu, seharusnya fonetik dari karakter “一” tertulis “yí” dalam nada kedua. Menurut Cheung (1994 : 61), jika karakter nada netral yang aslinya adalah pada nada keempat, maka bila karakter “一” diikuti oleh karakter nada keempat, karakter “一” diucapkan pada nada kedua. Contohnya “一个” diucapkan dari “yí gè” berubah menjadi “yí ge” dimana karakter “一” diucapkan “yí” dalam nada kedua, sedangkan karakter “个” diucapkan “ge” dalam nada netral.” Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

“我有一个弟弟。.”

“ Wǒ yǒu yí ge dìdì.”

Halaman 44

“你跟家人一起住吗? .”

“ Nǐ gēn jiārén yìqǐ zhù ma?.”

“ Apakah kamu tinggal di tempat yang sama dengan keluargamu?.”

Pertama, “fonetik dari karakter “一” tertulis “yī” dalam nada kesatu, seharusnya fonetik dari karakter “一” tertulis “yì” dalam nada keempat. Menurut Cheung (1994 : 61), bila karakter “一” diikuti oleh karakter yang mempunyai nada ketiga, maka fonetik dari karakter “一” akan berubah menjadi nada keempat. Dalam kalimat tersebut, karakter “起” tertulis “qǐ” dalam nada ketiga, maka fonetik dari karakter “一” seharusnya tertulis “yì” dalam nada keempat. Kedua, menurut Pan dan Chen (1995 : 1040), “一起” (yìqǐ) artinya adalah bersama-sama.” Oleh sebab itu, penulisan fonetik dan terjemahan yang benar adalah sebagai berikut:

“你跟家人一起住吗? .”

“ Nǐ gēn jiārén yìqǐ zhù ma?.”

“ Apakah kamu tinggal bersama keluargamu?.”

Halaman 51

“你去过中国吗？。”

“Nǐ qù guò Zhōngguó ma ?.”

“Apakah kamu pernah pergi ke Cina?.”

Pertama, “fonetik dari karakter “过” tertulis “guò” dalam nada keempat, seharusnya fonetik dari karakter “过” tertulis “guo” dalam nada netral. Menurut Pan dan Chen (1995 : 320), fonetik dari karakter “过” (guò) dalam nada keempat, artinya adalah “melintasi, melalui, menyeberang”. Sedangkan fonetik dari karakter “过” (guo) dalam nada netral, artinya adalah “[diletakkan di belakang verba, menyatakan bahwa perbuatan telah terjadi tapi tidak berlangsung sampai kini] pernah”. Kedua, menurut Pan dan Chen (1995 : 1156), “中国” (Zhōngguó) artinya adalah Tiongkok.” **Oleh sebab itu, penulisan fonetik dan terjemahan yang benar adalah sebagai berikut:**

“你去过中国吗？。”

“Nǐ qù guo Zhōngguó ma ?.”

“Apakah kamu pernah pergi ke Tiongkok?.”

Halaman 54

“你打算去哪里？。”

“Nǐ dǎsuan qù nǎlǐ?.”

“Kamu berencana pergi ke mana?.”

“Fonetik dari karakter “里” tertulis “lǐ” dalam nada ketiga, seharusnya karakter “里” tertulis “li” dalam nada netral. Menurut Pan dan Chen (1995 : 606), “哪里” (nǎlǐ) yang artinya adalah “ke mana”, disini karakter “里” tertulis “li” dalam nada netral.” **Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:**

“你打算去哪里？。”

“ Nǐ dǎsuàn qù nǎlǐ? ”

Halaman 63

“ 没关系! . ”

“ Méiguānxi! . ”

“ Tidak apa-apa! . ”

“Fonetik dari karakter “系” tertulis “xì” dalam nada keempat, seharusnya fonetik dari karakter “系” tertulis “xi” dalam nada netral. Menurut Pan dan Chen (1995 : 576), “没关系” (méiguānxi) artinya adalah “tidak apa-apa; tak apalah; tak mengapa” di mana fonetik dari karakter “系” tertulis “xi” dalam nada netral.” Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

“ 没关系! . ”

“ Méiguānxi! . ”

Halaman 65

“ 我真的爱上你，天涯。。。 ”

“ Wǒ zhēn de ài shàng nǐ, Tiān Yá ”

“ Aku sungguh mencintaimu, Tian Ya... ”

“Fonetik dari karakter “上” tertulis “shàng” dalam nada keempat, seharusnya fonetik dari karakter “上” tertulis “shang” dalam nada netral. Menurut Pan dan Chen (1995 : 751), fonetik dari karakter “上” (shàng) dalam nada keempat, artinya adalah “atas; ke atas”, sedangkan fonetik dari karakter “上” (shang) dalam nada netral, artinya adalah [mengikuti verba, menyatakan sudah mencapai tujuan].” Oleh sebab itu, penulisan fonetik yang benar adalah sebagai berikut:

“ 我真的爱上你，天涯。。。 ”

“ Wǒ zhēn de ài shang nǐ, Tiān Yá ”

Halaman 81

“不客气。”

“Bù kèqì.”

“Tak perlu sungkan.”

Pertama, “fonetik dari karakter “不” tertulis “bù” dalam nada keempat, seharusnya fonetik dari karakter “不” tertulis “bú” dalam nada kedua. Menurut Cheung (1994 : 7), karakter “不” bila digunakan sendiri atau sebelum jeda, diucapkan dengan nada keempat. Namun di posisi lain, nada karakter “不” berubah sesuai dengan nada karakter berikutnya. Bila karakter “不” berdiri di depan karakter yang bernada pertama, kedua atau ketiga, maka karakter “不” diucapkan dengan nada keempat. Sedangkan, bila karakter “不” berdiri di depan karakter yang bernada keempat, maka karakter “不” diucapkan dengan nada kedua. Kedua, menurut Pan dan Chen (1995 : 68), “不客气” (bù kèqì) artinya adalah “(terima kasih) kembali atau sama-sama” sebagai balasan jawaban dari orang lain yang mengucapkan terima kasih, di mana karakter “气” tertulis dengan nada netral “qì” bukan dengan nada keempat “qì”. Oleh sebab itu, penulisan fonetik dan terjemahan yang benar adalah sebagai berikut:

“不客气。”

“Bú kèqì.”

“Sama-sama.”

KESIMPULAN

Penulis mungkin **dapat** mengambil kesimpulan **bahwa** buku “7 Hari Kuasai Bahasa Mandarin” mempunyai permasalahan fonetik, karakter, dan penerjemahan. Ada kemungkinan kesalahan ini terjadi karena penulis buku ceroboh dalam **fonetik, karakter, dan terjemahan. bahasa Mandarin** saat ini. Oleh karena itu, agar **buku** berbahasa **Mandarin** yang dihasilkan oleh seorang

penulis dapat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Mandarin, penulis harus memiliki pemahaman yang memadai tentang fonetik, karakter, dan terjemahan.

REFERENSI

- Cheung, H. S. (1994). *A Practical Chinese Grammar*. Hong Kong: The Chinese University Press.
- Jiang, L. (2016). *Panduan Persiapan HSK (Tingkat 1) Buku Ajar*. Jakarta: Legacy Utama Kreasindo.
- Li, D. dan Cheng, M. (2003). *A Practical Chinese Grammar For Foreigners*. Beijing: Sinolingua.
- Liu, X. (2004). *New Practical Chinese Reader Textbook 1*. Beijing: Beijing Yuyan Daxue Chubanshe.
- Pan, Z. dan Chen, W. (1995). *Hanyu Yindunixiyayu Dacidian*. Beijing: Waiwen Chubanshe.
- Safitri, L. W. (2017). *7 Hari Kuasai Bahasa Mandarin*. Yogyakarta: Pusat Kajian Bahasa.
- Shendingweiyuanhui. (2012). *Xiandai Hanyu Cidian*. Beijing: Shangwu Yinshuguan.

KOREKSI YANG DISARANKAN PADA BUKU "7 HARI KUASAI BAHASA MANDARIN"

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Student Paper	9%
2	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	4%
3	mandarincornerblog.blogspot.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

KOREKSI YANG DISARANKAN PADA BUKU “7 HARI KUASAI BAHASA MANDARIN”

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11
